

**A PRAGMATIC STUDY OF PROFANITIES IN COMPLIMENT  
SPEECH ACTS ON PUBLIC TWITTER ACCOUNTS**

**A Thesis**

*In partial fulfillment of the requirements for the degree of*

*Magister Humaniora*



**Aprilia Kartika Putri**

**1720722014**

**Advisors:**

**Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum.  
Dr. Rina Marnita AS, M.A.**

**Postgraduate Study of Linguistics**

**Faculty of Humanities**

**Andalas University**

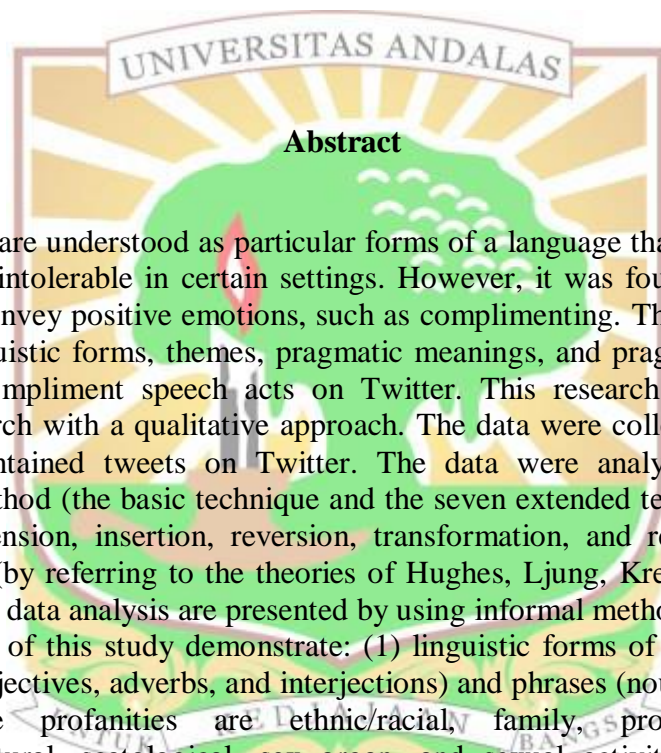
**2019**

# A PRAGMATIC STUDY OF PROFANITIES IN COMPLIMENT SPEECH ACTS ON PUBLIC TWITTER ACCOUNTS

Aprilia Kartika Putri

(1720722014)

(Advisor I: Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum., Advisor II: Dr. Rina Marnita AS, M.A.)



## Abstract

Profanities are understood as particular forms of a language that some people in a culture judge as intolerable in certain settings. However, it was found that profanities can be used to convey positive emotions, such as complimenting. This research aims to describe the linguistic forms, themes, pragmatic meanings, and pragmatic functions of profanities in compliment speech acts on Twitter. This research is categorized as descriptive research with a qualitative approach. The data were collected by observing the profanity-contained tweets on Twitter. The data were analyzed by using the distributional method (the basic technique and the seven extended techniques: deletion, substitution, extension, insertion, reversion, transformation, and repetition.) and the identity method (by referring to the theories of Hughes, Ljung, Kreidler, and Spears). The results of the data analysis are presented by using informal method.

The results of this study demonstrate: (1) linguistic forms of the profanities are words (nouns, adjectives, adverbs, and interjections) and phrases (noun phrases), (2) the themes of the profanities are ethnic/racial, family, prostitution, animal, religious/supernatural, scatological, sex organ, and sexual activity themes, (3) the pragmatic meanings of the profanities are as 'wow', 'very', 'great', 'girl', 'guy', 'people', 'pick up line', 'cat', 'dog', 'stuff', 'a good...' and to accentuate *why* and noun, and (4) the pragmatic functions of the profanities are as adjectival intensifiers, adverbial intensifiers, anaphoric use of epithets, emphases, expletives, and noun supports. Adjective-formed profanities functioning as adjectival intensifiers are found to be the least dominant since profanities are usually utilized to accentuate the compliments, which are in the forms of adjectives.

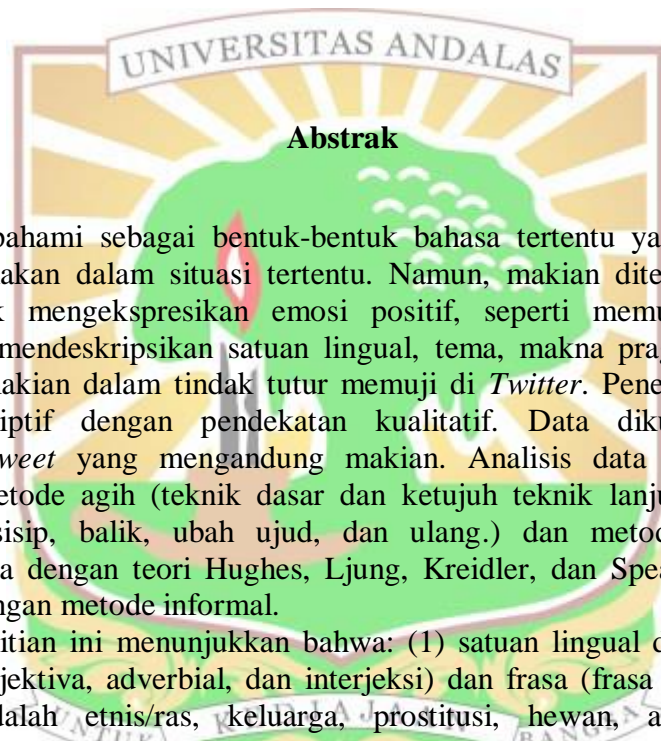
Keywords: Profanities, Compliment Speech Acts, Twitter, Pragmatic

# MAKIAN DALAM TINDAK TUTUR MEMUJI DI AKUN TWITTER PUBLIK: SEBUAH KAJIAN PRAGMATIK

Aprilia Kartika Putri

(1720722014)

(Pembimbing I: Prof. Dr. Oktavianus, M.Hum., Pembimbing II: Dr. Rina Marnita AS,  
M.A.)



Makian dipahami sebagai bentuk-bentuk bahasa tertentu yang dianggap tidak sepatutnya digunakan dalam situasi tertentu. Namun, makian ditemukan juga dapat digunakan untuk mengekspresikan emosi positif, seperti memuji. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan satuan lingual, tema, makna pragmatis, dan fungsi pragmatis dari makian dalam tindak tutur memuji di *Twitter*. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan mengobservasi *tweet* yang mengandung makian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode agih (teknik dasar dan ketujuh teknik lanjutan: teknik lesap, ganti, perluas, sisip, balik, ubah ujud, dan ulang.) dan metode padan (dengan memadankan data dengan teori Hughes, Ljung, Kreidler, dan Spears). Hasil analisis data disajikan dengan metode informal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) satuan lingual dari makian adalah kata (nomina, adjektiva, adverbial, dan interjeksi) dan frasa (frasa nomina), (2) tema dari makian adalah etnis/ras, keluarga, prostitusi, hewan, agama/supernatural, skatologis, organ seks, dan aktivitas seksual, (3) makna pragmatis dari makian adalah 'wow', 'sangat', 'bagus', 'gadis', 'laki-laki', 'orang-orang', 'rayuan', 'kucing', 'anjing', 'barang', 'sebuah/seorang...yang baik' and untuk menekankan *mengapa* dan nomina, dan (4) fungsi pragmatis dari makian adalah sebagai *adjectival intensifiers*, *adverbial intensifiers*, *anaphoric use of epithets*, *emphases*, *expletives*, dan *noun supports*. Makian berbentuk adjektiva dan berfungsi sebagai *adjectival intensifier* merupakan makian yang paling sedikit ditemukan karena makian biasanya digunakan untuk menekankan pujian, yang memiliki satuan lingual adjektiva.

Kata Kunci: Makian, Tindak Tutur Memuji, *Twitter*, Pragmatik